

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KINERJA PERAWAT DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Dadi Santoso

Jurusan Keperawatan STiKes Muhammadiyah Gombong

ABSTRAK

Keperawatan Indonesia saat ini sedang mengalami suatu proses perubahan yang sangat mendasar karena adanya berbagai tekanan yang bersifat internal maupun eksternal. Kedua hal tersebut yang memacu terjadinya "Proses Profesionalisme Keperawatan" yang bertujuan untuk mewujudkan keperawatan sebagai suatu profesi di Indonesia (Mulyatno, 2000) . Menurut Widyanti (1996) mengatakan bahwa pada hakekatnya keperawatan sebagai profesi senantiasa mengabdikan pada kepentingan kesehatan klien daripada kepentingan diri sendiri. Bentuk pelayanan yang diberikan harus bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistic, berdasarkan pada hubungan profesional perawat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara motivasi perawat (X) dengan kinerja perawat (Y) di RS PKU Muhammadiyah Gombong. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket dan lembar observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi perawat. Teknik analisa data menggunakan analisa deskriptif dan analisa product moment yang diperoleh $r_{xy} = 0,687 > r$ tabel dengan taraf signifikansi 5 %.

Hasil penelitian ini adalah : 1. Tingkat motivasi kerja perawat dalam kategori sedang, 2. Tingkat kinerja perawat perawat dalam kategori sedang, 3. Ada hubungan yang positif antara motivasi perawat dengan kinerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

PENDAHULUAN

Keperawatan Indonesia saat ini sedang mengalami suatu proses perubahan yang sangat mendasar karena adanya berbagai tekanan yang bersifat internal maupun eksternal. Kedua hal tersebut yang memacu terjadinya "Proses Profesionalisme Keperawatan" yang bertujuan untuk mewujudkan keperawatan sebagai suatu profesi di Indonesia (Mulyatno, 2000) . Menurut Widyanti (1996) mengatakan bahwa pada hakekatnya keperawatan sebagai profesi senantiasa mengabdikan pada kepentingan kesehatan klien daripada kepentingan diri sendiri. Bentuk pelayanan yang diberikan harus bersifat humanistic, menggunakan pendekatan holistic, berdasarkan pada hubungan profesional perawat.

Harapan perawat seringkali tidak sesuai dengan kenyataan kerap menimbulkan konflik dalam dirinya selama ia bekerja yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerjanya (Mulyatno,2000). Padahal yang ditangani adalah menyangkut kehidupan dan amti seseorang, kinerja yang buruk bias berakibat fatal yaitu mengakibatkan kematian.

Berdasarkan studi pendahuluan awal di RS PKU Muhammadiyah Gombong, bahwa tidak tercapainya target BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2003 dan 2004, terjadinya kenaikan TOI (Turn Over Interval) diatas nilai normal pada tahun 2004, terjadinya penurunan frekuensi pemakaian tempat tidur BTO (Bed Turn Over) dari tahun ke tahun berikutnya, dan

terjadinya penurunan rerata lama di rawat / Los (Long Of Stay) dari tahun 2003 dan bertambah turun pada tahun 2004.

Dari indikasi penghitungan angka ketepatan pengembalian dokumentasi rekam medis, dapat diketahui bahwa masih dibawah angka 63,17 % dari 787 total status yang harus dikembalikan. Sedangkan masalah kedisiplinan perawat yang dilaporkan bidang keperawatan setiap bulannya, masih tinggi dari 16,32 % pada bulan Oktober 2004, 18,47 % pada bulan November 2004, dan 17,39 % pada bulan Desember 2004, dan sebanyak 15,21 % pada Januari 2005.

Sedangkan pihak mangemen RS Muhammadiyah Gombong memberikan reaward yang berupa gaji mengacu pada standart penggajian pegawai negeri sipil dan mengikut sertakan semaua pegawainya dalam program dana pensiun. Pihak mangemen juga memberikan memberikan reward yang berupa non financial seperti jaminan kesehatan terhadap keluarga dan keluarganya serta fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan bagi pegawainya.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah seluruh perawat RS PKU Muhammdiyah Gombong yang bertugas di ruang perawatan kelas I, II, dan III yang berjumlah 45 perawat yang terdiri dari 14 perawat laki-laki dan 31 perawat perempuan dengan latar belakang pendidikan DIII Keperawatan. Penelitian ini adalah penelitian survey dengan rancangan cross sectional. Metode pengumpulan data adalah observasi. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Angket atau kuisisioner berbentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan

data tentang motivasi kerja perawat yang diberikan pada subyek penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan cheklist. Instrumen ini dipakai untuk menmdapatkan data yang berupa daftar penilaian terhadap subyek penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif dan analisa bivariat yaitu korelasi Product moment dari Person. Analisis ini digunakan untuk mengetahui koefesiensi antara variabel dependent dan independent. Pelaksanaan Penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gombong pada bulan Juni - Juli 2005, perawat yang dipilih adalah perawat yang bekerja di ruang perawatan kelas I, II dan III.

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

1. Motivasi Kerja perawat

Dari data motivasi kerja perawat (X) diperoleh data sebagai berikut, dari 40 responden, 77,5 % belum terpenuhi kebutuhan psikologisnya, sedangkan 9 (22,5%) telah terpenuhi kebutuhan psikologisnya. Rasa aman 65 % terpenuhi dan 35 % belum tepenuhi rasa amannya. Untuk kebutuhan sosialnya perawat didapatkan data bahwa 60 % belum terpenuhi, sedangkan 40 % sudah terpenuhi kebutuhan sosialnya. Harapan akan prestasi 60 % belum terpenuhi sedangkan 40 % sudah terpenuhi, Sedangkan untuk aktualisasi diri 45 % responden telah sesuai dengan yang diharapkan, dan 55 % aktualisasi diri sudah seperti yang diharapkan.

Dari variabel motivasi kerja perawat dalam penelitian ini didapatkan hasil : 37,5 %

- motivasi perawat tinggi, 40 % dengan motivasi sedang, dan 22,5 % perawat dengan motivasi rendah.
2. **Kinerja Perawat**
Kinerja perawat (Y) diperoleh data sebagai berikut, 45 % kedisiplinan perawat kurang, 55 % kedisiplinan perawat baik, tanggung jawab perawat, 55 % kurang dan 45 % tanggung jawab perawat baik, 37,5 % kesopanan perawat kurang baik, sedangkan 62,5 % kesopanan perawat baik. Dari variabel kinerja perawat yang digunakan cara yang sama dengan variabel motivasi kerja perawat, didapatkan hasil sebagai berikut : 22,5 % tingkat kinerja perawat baik, 50 % kinerja perawat baik, sedangkan 27,5 % kinerja perawat kurang.
 3. **Tabulasi Silang Variabel Motivasi kerja dengan Kinerja perawat.**
Dari tabulasi silang dapat dijelaskan bahwa 37,5 % responden yang mempunyai motivasi tinggi, maka 46 % responden mempunyai kinerja tinggi, 46 % mempunyai kinerja kerja sedang, 6 % responden mempunyai kinerja rendah. Dari 40 % responden yang mempunyai motivasi kerja yang sedang, maka 12,5 % reponden mempunyai kinerja tinggi, 68,75 % reponden mempunyai kinerja sedang, dan 18,75 % responden mempunyai kinerja yang rendah, Sedangkan dari 22,5 % responden yang mempunyai motivasi kerja yang rendah, maka tidak ada responden yang mempunyai kinerja yang tinggi, 23 % responden mempunyai kinerja sedang dan 77 % responden mempunyai kinerja yang rendah. Dari tabulasi silang tersebut terbanyak responden berada pada tingkat motivasi sedang sebanyak 27,5 %.
 4. Berdasarkan uji product moment yang dilakukan dengan bantuan computer maka dapat diketahui bahwa adda hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat RS PKU Muhammadiyah Gombong, semakin tinggi motivasi seorang perawat maka akan semakin tinggi pula kinerja perawat tersebut, dan sebaliknya semakin rendah motivasi perawat dari seorang perawat maka semakin rendah pula kinerja perawat.
 5. **Faktor Pendukung dan Faktor penghambat**
Dalam melaksanakan penelitian ini tidak lepas dari unsur-unsur pendukung dan penghambat serta adanya kelemahan dalam penelitian. Adapun factor pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini diperoleh sat peneliti mengumpulkan data dari responden dan adanya bantuan dari institusi sebagai lahan tempat penelitian,. Adapun factor penghamabat didapatkan dari beberapa responden yang terlambat mengembalikan kuisisioner sehingga tidak bias semua perawat dapat diteliti. Keterbatasan dan kelemahan peneliti ini adalah teknik pengumpulan data dengan kuisisioner dimana subyektiviotasnya cukup tionggi sehingga hasil yang diperoleh dapat bersifat subyektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa tingkat motivasi kerja perawat di RS PKU

Muhammadiyah Gombong secara umum dapat dimasukkan dalam kategori sedang. Tingkat kinerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dimasukkan dalam kategori sedang. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dengan kinerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar,S., 2000," *Validitas dan Reabilitas*",Pustaka Pelajar, Yogyakarta,
Bagian Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Gombong,
2001, "*Profil Ketenagaan Perawat tahun 2001*", Gombong.

Budi, S., 2002, "*Hubungan Sikap dan Kecerdasan Emosional Perawat Terhadap Kinerja Perawat di IRNA RSUD Banyumas*",PSIK-B UMY, Yogyakarta.

Chitty, K., 1997, "*Profesional Nursing Concept and Challenges*, W.B, Sonders Co, Philadhepia.

Mulyatno, D., 2000, "*Harapan dan Kendala Perawat dalam Melaksanakan Tugas Penelitian*", Purworejo

Moenir, K.J., 1998, "*Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pegawai*", Gunung Agung, Jakarta.

Siagian, S.P., 2001, "*Managemen Sumber Daya Manusia*", Bumi Aksara, Jakarta.